

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

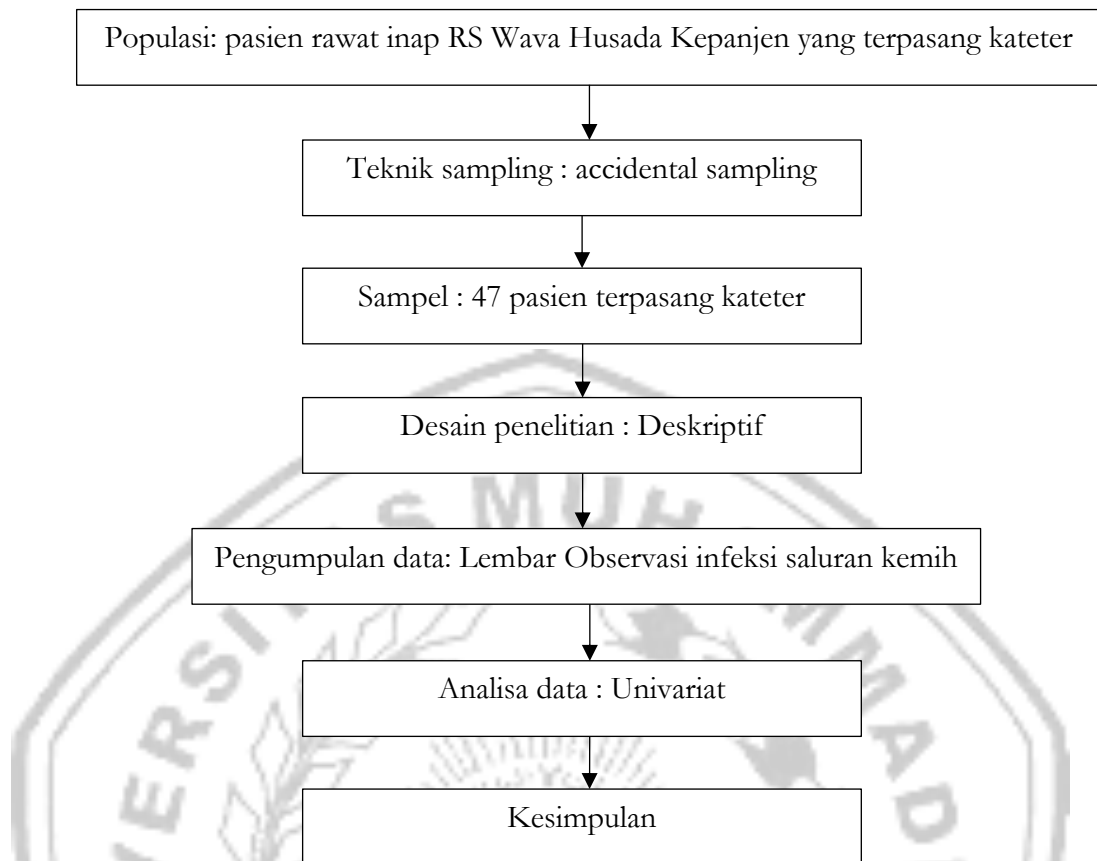
#### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian karena desain penelitian akan menentukan uji statistic yang akan digunakan dalam menganalisis data penelitian (Nursalam, 2015). Berdasarkan tujuan penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan cross sectional dengan metode penelitian deskriptif. Menurut Siswanto dkk (2018) desain penelitian deskriptif merupakan suatu desain penelitian dimana peneliti akan menggambarkan dan mendokumentasikan situasi secara langsung yang terjadi di tempat penelitian. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang memengaruhi ISK pada pasien yang terpasang kateter di ruang rawat inap RS Wawa Husada Kepanjen.

#### **4.2 Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian merupakan Langkah – Langkah yang akan dilakukan peneliti dimulai dari menentukan populasi, Teknik sampling yang akan digunakan, jumlah sampel yang akan digunakan dan seterusnya dari awal kegiatan penelitian dari awal hingga akhir dari sebuah penelitian (Nursalam, 2015).

Berikut kerangka penelitian pada penelitian ini:



Gambar 4.1 Kerangka Penelitian

### 4.3 Populasi, Teknik Sampling, dan Sample

#### 4.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah suatu objek besar penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan karakteristik pada penelitian ini disesuaikan dengan ranah dan tujuan pada penelitian (Sastroasmoro dan Ismail (dalam Siswanto dkk., 2018)). Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang terpasang kateter di ruang rawat inap RS Wava Husada dengan rata – rata terdapat 56 pasien perbulan.

#### 4.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengambil sampel penelitian, dengan tujuan mendapatkan sampel yang sesuai dengan objek penelitian (Nursalam, 2015). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode accidental sampling, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat

digunakan menjadi sampel jika kebetulan orang tersebut kebetulan ditemui dan cocok dengan kriteria penelitian. Berikut kriteria penelitian pada penelitian ini:

1. Kriteria inklusi:
  - a. Terpasang kateter
2. Kriteria eksklusi:
  - a. Tidak bersedia mengikuti penelitian

#### **4.3.3 Sample**

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang digunakan peneliti dari hasil proses sampling (Swarjana, 2012). Jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 47 responden.

#### **4.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Siswanto et al., 2018). Variabel pada penelitian ini adalah faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya ISK pada pasien terpasang kateter.

#### **4.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu unsur penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan variable yang terdapat pada suatu penelitian. Dengan kata lain definisi operasional merupakan suatu petunjuk untuk mengukur variable. Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam penelitian, maka variable penelitian harus didefinisikan dan dijelaskan se jelas mungkin dalam bentuk definisi operasional (Siswanto et al., 2018).

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	<b>ISK</b>	ISK merupakan suatu infeksi yang terjadi pada saluran kemih yang ditunjukkan dengan adanya microorganism dalam urine	Dipstick	0. Tidak adanya nitrit dan leukosit esterase dalam tes dipstick yang ditandai adanya perubahan warna pada dipstick 1. Adanya nitrit dan leukosit esterase dalam tes dipstick yang ditandai adanya perubahan warna pada dipstick	Ordinal
2	<b>Durasi pemakaian</b>	Durasi pemakaian ialah lama waktu kateter terpasang pada pasien	Kuesioner	1. >3 hari 2. <3hari	Nominal
3	<b>Jenis kelamin</b>	Perbedaan antara laki – laki dan perempuan secara biologis sejak lahir	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
4	<b>Usia</b>	Lama waktu hidup individu sejak dilahirkan	Kuesioner	1. <65tahun 2. >65 tahun	Nominal
5	<b>Perawatan kateter</b>	Kegiatan yang dilakukan dalam menjaga kebersihan dan hygiene saat kateter terpasang	Kuesioner	0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan	Nominal
6	<b>Riwayat penyakit</b>	Riwayat penyakit yaitu penyakit yang pernah diderita oleh pasien seperti diabetes.	Kuesioner	0. Tidak ada 1. Ada	Nominal

Tabel 4.1 Definisi Operasional

#### 4.6 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian pada penelitian ini adalah di ruang rawat inap stroke dan ICU RS Wava Husada yang akan dilakukan pada bulan 27 mei – 14 juni 2024.

#### 4.7 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang akan diamati oleh peneliti secara spesifik. Instrument yang digunakan tersebut adalah instrument yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2017). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi infeksi saluran kemih yang diadopsi dari Hariati dkk (2019). Lembar observasi tersebut terdapat observasi untuk mengamati pasien yang terpasang akteter dan kateter urin itu sendiri. Pada lembar observasi tersebut terdiri dari beberapa karakteristik yaitu: usia, jenis kelamin, riwayat penyakit, durasi penggunaan kateter, perawatan kateter.

#### 4.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data karakteristik yang sesuai dengan apa yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab suatu rumusan masalah dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, pengamatan, dokumentasi, grup diskusi (Nursalam, 2015). Langkah – Langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan
  - a. Mempersiapkan proposal penelitian
  - b. Mengajukan permohonan ijin kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang
  - c. Mengajukan permohonan ijin kepada pihak terkait dalam hal ini kepala bidang diklat dan kepegawaian dan bidang keperawatan
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Memperkenalkan diri kepada responden
  - b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan meminta persetujuan untuk menjadi responden penelitian
  - c. Mengisi lembar observasi sesuai dengan list yang sudah tersedia
3. Tahap pengumpulan data
  - a. Mengumpulkan lembar observasi yang sudah diisi
  - b. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
  - c. Memeriksa Kembali jika terdapat ketidaklengkapan pengisian data
4. Teknik pengolahan
  - a. Editing  
Editing merupakan suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah dikumpulkan, meliputi:

- 1) Peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban
- 2) Peneliti memeriksa kembali jumlah keseluruhan lembar observasi

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori

c. Tabulating

Tabulating merupakan tahapan pengorganisasian data seperti jumlah, susunan, penataan supaya mudah disajikan dan dianalisis.

d. Entri data

Entri data merupakan suatu kegiatan memasukan data kedalam database komputer. Adapun proses yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memproses data
- 2) Melihat penyimpangan yang terjadi
- 3) Mecocokan Kembali data dengan data yang sudah ada di lembar observasi
- 4) Membenahi entri data
- 5) Memproses Kembali ke Langkah pertama

e. Cleaning

Cleaning merupakan tahapan pengecekan Kembali data yang sudah di entri dan dilakukan koreksi Kembali jika terdapat kesalahan.

## 4.9 Analisis Data

### 4.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan data dalam bentuk presentase, table atau diagram yang terdiri dari data demografi (jenis kelamin, usia, riwayat penyakit, durasi

penggunaan kateter, indikasi penggunaan kateter, dan perawatan kateter) data tentang faktor – faktor yang mempengaruhi infeksi saluran kemih pada pasien terpasang kateter.

#### **4.9.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh dari variabel independent dan variabel dependen. Analisis bivariat ini umumnya digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian (Siswanto dkk., 2018). Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji Chi Square yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko terjadinya infeksi saluran kemih pada pasien terpasang kateter. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 0,1$ . Jika hasil dari pengujian didapatkan nilai  $< 0,1$  maka H1 diterima, yang artinya terdapat hubungan antara variabel – variabel yang diteliti (Aini & Inayah, 2019).

#### **4.10 Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan suatu pedoman dalam melaksanakan penelitian dan bertanggungjawab terhadap isu dan masalah yang dilakukan secara ilmiah. Selain itu etika penelitian bertujuan untuk memantau peneliti supaya penelitian berjalan sesuai dengan standart etika yang telah ditetapkan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan (Adi, 2015). Berikut beberapa aspek etika yang diterapkan pada penelitian ini:

1. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan akan diberikan kepada subjek calon penelitian yang sebelumnya telah diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai hal – hal yang akan dilakukan selama proses pengambilan data terjadi. Jika calon subjek penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak berhak untuk memaksa dan tetap menghormati hak – hak calon subjek penelitian.

2. Tanpa nama

Tanpa nama merupakan suatu etika penelitian yang bertujuan untuk menjaga privasi subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama ataupun data dari subjek penelitian, cukup dengan memberikan inisial dan kode pada masing – masing lembar subjek penelitian.

### 3. Kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan etika yang digunakan untuk menjaga kerahasiaan data – data yang telah dikumpulkan (Syahdrajat, 2015).

